

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA KELAS IV DI SD NEGERI 1 TANJUNG SARI

Virda Sani Aulia¹, Muhammad Nurwahidin² Dayu Rika Perdana³

¹PGSD FKIP Universitas Lampung

²PGSD FKIP Universitas Lampung

³PGSD FKIP Universitas Lampung

[1virdasaniaulia15@gmail.com](mailto:virdasaniaulia15@gmail.com)

[2muhammad.nurwahidin@fkip.unila.ac.id](mailto:muhammad.nurwahidin@fkip.unila.ac.id)

[3dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id](mailto:dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id)

ABSTRACT

The Pancasila Student Profile Strengthening Project was a project-based learning activity that instilled Pancasila values through environmental issues. This program aimed to develop students' character, empathy, and social skills. This study aimed to analyze the strategies used by educators in implementing P5 at SD Negeri 1 Tanjung Sari and its impact on the character development of fourth-grade students. The research method used descriptive qualitative with a purposive sampling technique. Data sources were obtained through observations, interviews, and documentation studies. The subjects of the study included students, educators, the principal, P5 coordinators, and parents. The object of this study was the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in the independent curriculum at SD Negeri 1 Tanjung Sari. The results of the study showed that the implementation of P5 was carried out through the strategies of organizing, interpreting, and applying. These three strategies had a positive impact on student character development, particularly in enhancing independence and learning motivation.

Keywords: impact, implementation, P5 program, strategy

ABSTRAK

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran berbasis proyek yang menanamkan nilai-nilai Pancasila melalui isu-isu lingkungan sekitar. Program ini bertujuan mengembangkan karakter, empati, dan keterampilan sosial peserta didik. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pendidik dalam mengimplementasikan P5 di SD Negeri 1 Tanjung Sari serta dampaknya terhadap pengembangan karakter peserta didik kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi peserta didik, pendidik, kepala sekolah, koordinator P5, dan orang tua. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Tanjung Sari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi P5 dilakukan melalui strategi pengorganisasian, interpretasi, dan pengaplikasian, dari tiga strategi ini dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik terutama peningkatan kemandirian, dan motivasi belajar peserta didik.

Kata Kunci: dampak, implementasi, program P5, strategi

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia bertujuan menciptakan individu yang cerdas, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Untuk itu, pendidikan harus bertransformasi sesuai perkembangan masyarakat. Pemerintah mengganti Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka sejak 2021 untuk memberikan kebebasan belajar yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini mendorong kreativitas pendidik dan mengoptimalkan potensi siswa. Salah satu komponen utamanya adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Pertiwi (2023), dalam penelitiannya dijelaskan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajaran berbasis proyek yang mengangkat isu-isu dari lingkungan sekitar yang mana dalam pembelajarannya menerapkan nilai-nilai pancasila. Damayanti dan Al Ghozali (2023), menyatakan melalui P5, peserta didik diberikan

kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang mendukung perkembangan karakter, empati, dan keterampilan sosial yang relevan dengan kondisi sosial dan budaya mereka.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ahmad dkk., (2022), menjelaskan bahwa terdapat prinsip-prinsip utama dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yaitu bersifat holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan eksploratif. Selain itu dijelaskan dalam hasil penelitian bahwa pada proses implementasinya menuntut kesiapan semua pihak karena membawa perubahan mendasar, termasuk peran pendidik sebagai fasilitator dan mentor bagi keberagaman peserta didik. Keberhasilan kurikulum ini bergantung pada sinergi antara pendidik, peserta didik, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan. Penelitian lain yang dilaksanakan oleh Prasetya dkk., (2022), terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi dalam implementasi program P5, terutama terkait dengan pemahaman pendidik mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Beberapa pendidik merasa kurang siap dalam mengelola proyek secara optimal dan masih membutuhkan pelatihan berkelanjutan untuk mendalami metode pembelajaran berbasis proyek

Maruti dkk., (2023), dalam penelitiannya yang berkaitan dengan “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar”, menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa pendampingan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada sekolah tingkat dasar merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan implementasi kurikulum merdeka. Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa kegiatan program ini menunjukkan bahwa setelah pendampingan dilakukan, terdapat peningkatan kualitas pelaksanaan P5 pada sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Penelitian yang dilaksanakan oleh Adelia dan Rosyid (2024), yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa faktor pendukung dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya yaitu berasal dari Kepala Sekolah, Pendidik, Orang Tua, serta

masyarakat yang ada disekitar sekolah. Disamping itu, peserta didik terlibat secara aktif dalam pelaksanaan proyek ini. Adapun faktor penghambat dari implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah kurangnya pemahaman pendidik pada Kurikulum Merdeka, karena P5 merupakan sebuah terobosan baru didalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilaksanakan peneliti, peneliti mendapatkan informasi terkait penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila khususnya pada kelas IV. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Tanjung Sari menunjukkan hasil yang positif. Selain itu peserta didik terlihat lebih aktif dalam mengikuti proyek-proyek yang diadakan sekolah serta menunjukkan peningkatan dalam kesadaran sosial, seperti kolaborasi dalam membersihkan lingkungan sekolah. Namun dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi, terutama terkait dengan pemahaman pendidik mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Beberapa pendidik merasa kurang

siap dalam mengelola proyek secara optimal dan masih membutuhkan pelatihan berkelanjutan untuk mendalami metode pembelajaran berbasis proyek

Peran orang tua juga masih terbatas dalam mendukung implementasi P5, terutama karena kurangnya pemahaman orang tua mengenai akan pentingnya karakter dan penguatan nilai Pancasila dalam pendidikan anak. Banyak orang tua yang lebih fokus pada pencapaian akademis anak-anak mereka, yang lebih mudah diukur, dibandingkan dengan perkembangan karakter yang lebih abstrak. Kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan keberhasilan penerapan Kurikulum Merdeka.

Pemaparan hasil penelitian pendahuluan tersebut menunjukkan bahwa masih adanya kendala yang dialami oleh SD Negeri 1 Tanjung Sari dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini perlu diteliti bagaimana proses implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD tersebut, seperti strategi pendidik dalam penerapan P5 serta dampak yang

dirasakan baik bagi pendidik maupun bagi peserta didik dan sekolah. Selain itu peneliti merasa implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu untuk diteliti hal ini dirasa penting untuk mengetahui efektivitas implementasi, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang dapat diterapkan.

Pada artikel jurnal yang berjudul "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Karakter Iman dan Taqwa Melalui Pembiasaan di SD Negeri Gayamsari 02" yang ditulis oleh Erik Mukminin (2023). Telah dibahas tentang proses implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pendidikan karakter beriman dan sadar Tuhan dengan kegiatan pembiasaan di SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Erik Mukminin dengan penelitian yang akan penulis laksanakan terletak pada jenis penelitian yaitu kualitatif serta variabel proyek penguatan profil pelajar pancasila yang diteliti oleh penulis. Selain itu teknik pengumpulan data yang sama yang akan digunakan oleh penulis yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan

dilakukan penulis terletak pada fokus dan konten yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada P5 dalam aspek karakter iman dan taqwa melalui kegiatan pembiasaan di tingkat SD, khususnya pada penguatan nilai religius. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus pada implementasi P5 secara umum di tingkat SD dengan penekanan pada strategi pendidik dan dampaknya terhadap peserta didik.

Penelitian lain yang menjadi distingsi penulisan artikel ini, yakni artikel jurnal yang berjudul "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri Joho 01 Sukoharjo" pada tahun 2024 ditulis oleh Aulya Nur Fauziah yang membahas tentang implementasi, hambatan dan solusi menghadapi hambatan implementasi profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negei Joho 01 Sukoharjo. Letak Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Aulya Nur Fauziah dengan penelitian peneliti dilaksanakan terletak pada jenis penelitian yaitu kualitatif serta variabel yang diteliti. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada fokus dan aspek yang diteliti.

Penelitian ini berfokus pada implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di tingkat SD dengan penekanan pada hambatan-hambatan yang dihadapi, khususnya terkait dengan dimensi mandiri, bernalar kritis, serta kendala pendanaan. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih mengarah pada strategi implementasi P5 di tingkat SD dan dampaknya terhadap karakter peserta didik.

Teori Implementasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Charles O. Jones (1996:165-180). Sedangkan untuk mengukur keberhasilan implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Tanjung Sari, peneliti akan menggunakan indikator menurut Satria dkk., (2022) yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi projek

Fokus Penelitian diperlukan agar penelitian ini dapat dilakukan dengan sesuai, konsisten, dan mendalam terkait apa yang diteliti, maka peneliti merasa perlu membatasi aspek yang terdapat dalam permasalahan yang sedang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan penelitian ini pada strategi pendidik dalam implementasi

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Tanjung Sari. Serta dampaknya terhadap pengembangan karakter peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Tanjung Sari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pendidik dalam mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Tanjung Sari. Dan untuk menganalisis dampak implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap pengembangan karakter kelas IV di SD Negeri 1 Tanjung Sari.

Adapun kemudian timbul beberapa pertanyaan yang nantinya akan dibahas pada artikel berikut, yakni: Bagaimana strategi pendidik dalam mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas IV di SD Negeri 1 Tanjung Sari? Dan apakah implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Tanjung Sari?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif, bersumber dari data

yang diteliti berupa hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengambilan sumber data dilakukan dengan cara teknik purposive sampling (teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu). Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, pengalaman, dan proses dalam suatu fenomena. Tujuannya bukan untuk menguji hipotesis secara statistik, tetapi untuk memahami realitas sosial berdasarkan perspektif partisipan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi yang dilakukan oleh pendidik di SDN 1 Tanjung Sari selaras dengan apa yang disampaikan oleh Charles O. Jones pada teorinya, yakni yang pertama melakukan pengorganisasian, interpretasi, dan pengaplikasian. Pengorganisasian yang dilakukan oleh penanggungjawab P5 di SDN 1 Tanjung Sari ialah dengan melakukan

rapat seperti yang telah dipaparkan pada bagian hasil. Selain itu pembahasan yang akan dipaparkan juga merujuk kepada apa yang disampaikan oleh Satria dkk, (2022), diantaranya ada perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan evaluasinya.

Pada awal tahun pelajaran, dimulai proses pembentukan tim fasilitator melalui sebuah rapat yang telah direncanakan dengan matang. Rapat tersebut, SDN 1 Tanjung Sari menetapkan kriteria pemilihan fasilitator yang sangat selektif. Memprioritaskan individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang Kurikulum Merdeka, serta yang memiliki pengetahuan mengenai pendekatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Pihak sekolah juga mempertimbangkan para calon fasilitator yang telah mengikuti berbagai pelatihan dan webinar sebagai bentuk komitmen mereka untuk terus meningkatkan kompetensi dalam pendidikan. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa tim fasilitator yang terbentuk benar-benar siap dan mampu mendukung

implementasi kurikulum yang lebih efektif di sekolah.

Mempertimbangkan kriteria-kriteria tersebut, harapannya pihak sekolah dapat membentuk tim yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan implementasi Kurikulum Merdeka. Pemilihan fasilitator yang telah terlatih melalui berbagai pelatihan dan webinar memberi mereka pengalaman langsung yang sangat berharga. Mereka diharapkan bisa menjadi penghubung yang efektif antara kebijakan yang ada dengan pelaksanaan di lapangan, serta mampu memberikan dukungan yang relevan bagi rekan-rekan pendidik lainnya. Pihak sekolah percaya bahwa dengan tim fasilitator yang kompeten dan berpengalaman, proses adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka akan berjalan lebih lancar, dan akhirnya membawa dampak positif bagi perkembangan pendidikan di SDN 1 Tanjung Sari.

Perencanaan yang di lakukan oleh pihak sekolah juga meliputi penyusunan alur P5 dengan cara menyesuaikan dengan kegiatan

perjenjang kelas masing-masing, yang berperan dalam proses penyusunan alur kegiatan P5 itu setiap wali kelas perjenjang kelas masing-masing. Jadi, setiap jenjang kelas memiliki penanggung jawabnya tersendiri.

Tahapan berikutnya yang dilakukan setelah proses pengorganisasian, pihak sekolah melakukan implementasi melalui kegiatan daur ulang sampah menjadi sebuah karya.



Gambar 1 Kegiatan Daur Ulang Sampah Menjadi karya.

Melalui kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat membedakan sampah organik dan sampah non-organik. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan tema yang diusung pihak sekolah serta relevan dengan apa yang menjadi fokus dalam modul program P5 yakni gaya hidup berkelanjutan. Penerapan selanjutnya ialah pertemuan yang diadakan oleh pihak sekolah dengan peserta didik beserta wali murid. Hal ini bertujuan

untuk menginformasikan hal-hal yang akan dilakukan selama proyek serta apa saja support yang bisa dilakukan oleh wali murid terhadap peserta didik selama proyek berlangsung.

Implementasi yang dilakukan oleh pihak sekolah yang berikutnya adalah tenaga pendidik mengajak peserta didik berdiskusi mengenai manfaat sampah.



Gambar 2 Diskusi Antara Pendidik, dan Peserta Didik.

Kemudian pendidik memberikan materi tentang dampak sampah terhadap lingkungan. Hal ini diharapkan agar peserta didik mampu memahami manfaat sampah serta mengetahui dampak dan menemukan cara untuk mengurangi sampah. Aktivitas berikutnya yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk implementasi program P5 yakni melalui kegiatan kerja bakti. Kegiatan ini merupakan aksi nyata untuk membedakan antara sampah organik dan non-organik. Melalui aktivitas ini peserta didik diharapkan dapat

memahami Tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta terbiasa untuk berperilaku ramah lingkungan.

Tahapan yang dilakukan oleh pihak sekolah setelah melakukan implementasi program P5 selanjutnya adalah evaluasi. Tahapan evaluasi ini diadakan melalui rapat akhir yang menentukan terlaksana atau tidak terlaksananya program yang telah direncanakan pada tahap pengorganisasian, dan pihak sekolah juga mengevaluasi dengan menggunakan daftar ceklis.



Gambar 3 Rapat Evaluasi

Menurut kemendikbutristek (2022) P5 memiliki tujuan yang berdampak untuk membentuk peserta didik yang berkarakter sesuai profil pelajar Pancasila yang mana mencakup 6 dimensi utama. Dimensi yang di maksud yakni beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha

esa, berkebenikaan global, memiliki sikap gotong royong, mandiri, bernalar kritis, serta kreatif. Berdasarkan teori tersebut program P5 yang diadakan pada SDN 1 Tanjung Sari memiliki beberapa dampak antara lain, sebagai berikut: *Pertama*, peserta didik menjadi lebih mandiri, contohnya peserta didik sudah dapat membuat karya orisinil seperti kotak tisu dari barang bekas berupa sedotan, dan lain-lain;



Gambar 4 Hasil Karya Peserta Didik

Kedua, Dalam aspek keterampilan sosial, peserta didik menunjukkan perkembangan dalam bersikap lebih bermasyarakat. Hal ini terlihat dalam kegiatan kewirausahaan, di mana mereka diberi kesempatan untuk berjualan secara mandiri tanpa didampingi oleh walimurid. Dalam proses ini, peserta didik belajar bagaimana menghitung uang kembalian dengan benar serta mengembangkan strategi pemasaran yang menarik agar pengunjung

tertarik datang ke stand mereka. Melalui pengalaman ini, mereka tidak hanya melatih keterampilan komunikasi tetapi juga membangun rasa percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain. Sementara itu, aspek kepemimpinan peserta didik tampak jelas dalam kegiatan kewirausahaan dan proyek gaya hidup berkelanjutan. Dalam setiap kelompok, terdapat seorang ketua regu yang bertanggung jawab mengoordinasikan anggotanya. Ketika pendidik menanyakan progres proyek, ketua kelompok berperan sebagai perwakilan untuk memberikan laporan mengenai sejauh mana pekerjaan mereka telah selesai. Dengan pembagian peran ini, peserta didik belajar mengambil tanggung jawab, mengorganisir tugas, serta mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang akan berguna dalam kehidupan mereka ke depan;



Gambar 5 Kegiatan Kewirausahaan

Ketiga, motivasi belajar peserta didik meningkat. Dengan adanya kegiatan *outing class*, pembelajaran dalam program P5 tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dilakukan di luar ruangan. Pendekatan ini memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak monoton bagi peserta didik. Ketika mereka belajar di lingkungan yang lebih terbuka dan interaktif, rasa antusiasme mereka meningkat secara signifikan. Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi belajar, karena mereka merasa lebih terlibat dalam aktivitas yang dilakukan. Dengan demikian, metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik melalui pengalaman langsung di luar kelas.



Gambar 6 Kegiatan P5 Di Luar Kelas

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Tanjung Sari menunjukkan pendekatan yang sistematis dan terencana dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Program P5 terlaksana cukup baik dan efektif. Hal ini dibuktikan melalui strategi pengorganisasian yang tepat dimulai dari pembentukan tim fasilitator yang kompeten, hingga pelaksanaan proyek yang melibatkan peserta didik dalam aktivitas kontekstual seperti daur ulang, diskusi lingkungan, dan kerja bakti. Evaluasi dilakukan melalui rapat dan daftar ceklis untuk menilai efektivitas pelaksanaan.

Secara keseluruhan, strategi pendidik dalam implementasi P5 di SD Negeri 1 Tanjung Sari dilakukan secara menyeluruh dan kolaboratif, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Strategi ini tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

2. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Tanjung Sari memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter peserta didik kelas IV. Program ini meningkatkan kemandirian peserta didik, yang tercermin dalam kreativitas mereka, seperti membuat kotak tisu dari sedotan bekas. Keterampilan sosial berkembang melalui kegiatan kewirausahaan, di mana peserta didik belajar berjualan, menghitung uang, dan berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu, peserta didik juga mengasah kemampuan kepemimpinan melalui penunjukan ketua kelompok. Dampak lain yang terlihat adalah meningkatnya motivasi belajar, dengan pendekatan outing class yang membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Maka dari itu, terjawab sudah pertanyaan penelitian yang dibuat peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N., & Rosyid, A. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik sekolah dasar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 16(1), 43–46. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v16i1.9884>

- Ahmad, O., Purnawanto, T., & Pd, M. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pedagogy*, 21. <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/139>
- Bhakti, P. G. A. (2023). *Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan* (Skripsi).
- Damayanti, I., & Al Ghozali, M. I. (2023). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai program kokurikuler di jenjang sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 789–799. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5563>
- Fauziah, A. N., Mulyati, S., & Suswandari, M. (2024). Implementasi profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri Joho 01 Sukoharjo. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 118–127. <https://doi.org/10.36232/jurnalpe ndidikandasar.v6i1.4681>
- Kemendikbudristek. (2022). *Buku panduan penguatan proyek profil pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada jenjang sekolah dasar. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.31764/am.v2i2.13098>
- Mukminin, E., Dwijayanti, I., Nyoman, N. A., & Espiyati, E. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada karakter iman dan taqwa melalui pembiasaan di SD Negeri Gayamsari 02. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4647–4653. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2327>
- Prasetya, Y., Ferdiansyah, M., & Prasrihamni, M. (2022). Analisis kesulitan pendidik dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 21 Palembang. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 89–95. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.247>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.